

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berikut merupakan hasil penelitian yang didapat dari hasil pengumpulan data dimulai dari observasi awal tanggal 27 april 2023, dan serta di lanjutkan lagi dengan penelitian lebih lanjut yakni peneliti melakukan riset di tempat tersebut dimulai dari tanggal 17 September 2024.

1. Profil SMP Negeri 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin beralamat di jalan Harmoni Komp. Bumi Raya Permai 1 Rt. 31 No. 37 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. SMP Negeri 23 Banjarmasin ini di dirikan pada tahun 1993 dengan surat keputusan dari pejabat Mendikbud RI. Gedung SMP Negeri 23 Banjarmasin ini dibangun di atas tanah/halaman yang telah dipagar berukuran 277,60 meter yang belum dipagar berukuran 140 meter. Bagian luas tanah seluruhnya berukuran 9.532 meter, bagian bangunan berukuran 2.086,3 meter, bagian halaman taman berukuran 4.210,96 meter, bagian lap. Olahraga berukuran 324 meter, bagian kebun berukuran 283 meter, dan lain-lainnya berukuran 2.627,74 meter.

SMP Negeri 23 Banjarmasin dibangun sejak tahun 1993. Cikal bakal dibangunnya sekolah ini sehubungan adanya program peningkatan SMP se

Kalimantan Selatan yang secara serentak dibangun di wilayah propinsi Kalimantan Selatan. oleh Kakanwil Depdikbud prov Kal-Sel.

Rahmi Lim, adalah orang pertama yang menjabat menjadi Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin, masa jabatannya sebagai kepala sekolah di sekolah ini sejak resmi berdiri Juli 1993 dan berakhir pada tahun 2001. selanjutnya diteruskan oleh mantan wakilnya yaitu Drs. H. Zainuddin Berkati, M.M diangkat dan resmi menjabat sebagai kepala SMP Negeri 23 Banjarmasin awal tahun 2002 dan berakhir awal tahun 2009. Selanjutnya dari awal tahun 2009 hingga 2014 telah resmi dijabat oleh Suhran, M.Pd, Selanjutnya dari awal tahun 2014 resmi dijabat oleh Maswedan Noor, M.Pd hingga tahun 2018, selanjutnya pada awal tahun 2019 resmi dijabat oleh Akhmad Riyadi, M.Pd sampai sekarang, selanjutnya pada awal April tahun 2022 resmi dijabat oleh Alam Jaya, S.Pd., M.M sampai sekarang. SMP Negeri 23 Banjarmasin hingga kini telah banyak mengalami pengembangan dan renovasi bangunan, pengembangan dan renovasi tersebut masih terus dilakukan hingga sekarang demi pemenuhan untuk menjadikan sekolah ini Sekolah Berstandar Nasional (SBN).

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mengembangkan SDM yang ber IMTAQ dan IPTEK, Berakhlak Mulia, berprestasi, terampil, dan berwawasan Lingkungan

b. Misi

- 1) Mendidik siswa agar menjadi insan berakhlak mulia, mandiri, inovatif, kreatif, dan kompetitif
- 2) Meningkatkan perilaku warga sekolah dalam budaya pelestarian lingkungan.
- 3) Meningkatkan Pendidikan yang berimplementasi pada Pendidikan Lingkungan Hidup.
- 4) Meningkatkan wawasan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah maupun diluar sekolah
- 5) Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengerusakan lingkungan.
- 6) Melaksanakan program clean and green dalam menunjang sekolah sehat
- 7) Meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas siswa.
- 8) Mengikuti lomba baik mata pelajaran dan seni baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.
- 9) Meningkatkan pelayanan dan kerjasama dengan komite sekolah, orang tua siswa serta masyarakat luas yang peduli terhadap pendidikan.³⁴

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan

³⁴Hasil dari observasi jumat 04-10-2024

dengan kepala sekolah, staf tata usaha, guru BK serta siswa yang *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara kepada subjek yang ditentukan dalam penelitian ini serta didukung oleh dokumentasi, maka dapatlah dikemukakan data mengenai tentang identifikasi permasalahan siswa *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin. Agar dapat mempermudah dalam menyajikan dan menganalisisnya, dari hasil riset yang telah peneliti lakukan dapat dilihat pada uraian berikut. Dan hasil dari wawancara langsung dengan siswa dari keluarga *broken home* peneliti mengetik jawaban dari siswa menggunakan bahasa yang di gunakan selama wawancara yaitu bahasa daerah (Banjar), dan mengatakan hal yang sebenarnya tanpa ada kata simpulan dari peneliti atau pendapat dari peneliti.

1. AS

Kelas: 8 B

Broken home orangtua bercerai

- 1) *Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak*
- 2) *Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang? Nenek dari pihak mama kakek pihak mama keluarga*
- 3) *Kapan saat orangtua kamu memutuskan berpisah waktu itu? Lagi kecil waktu saya tk*
- 4) *Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua berpisah? Rasa sakit dan sedih*

- 5) *Apakah kamu merasa lebih dekat dengan salah satu orang tua setelah perceraian? Mama*
- 6) *Apakah kamu berharap hubungan orang tua kamu bisa diperbaiki? Pernah merasakn itu .Atau kamu sudah menerima keadaan seperti ini? Ikhlas memaafkan aja*
- 7) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua? Senang apa apa dengan nenek cerita. Ada keluarga sepupu dibolehi nenek aja kalo lagi sama teman asal tidak lama lama. Menginap di rumah mama di Banjarbaru.*
- 8) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua? Rasa sakit tetapi menerima aja dan memaafkan aja*
- 9) *Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup*
- 10) *Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik tertentu? Menyimak sulit matematika harus menyimak dulu baru bisa*
- 11) *Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran? Fokus*
- 12) *Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa tidak peduli dengan hasil belajar? Tetap mengerjakan*
- 13) *Apakah kamu sering membolos di sekolah? Tidak*
- 14) *Apakah kamu sering menjahili temen di sekolah? Bercanda aja*
- 15) *Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? Mudah bergaul akrab*

- 16) *Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan tidak adil di sekolah? Tidak*
- 17) *Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? Basket*
- 18) *Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan yang dapat kamu dapatkan? Pernah*
- 19) *Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang jelas? ada ada aja karena terbawa panik*
- 20) *Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu yang lama? Ada kalo melihat keluarga orang yang lengkap seperti itu*
- 21) *Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena situasi di rumah? tidak kesepian karena ada aja sepupu*
- 22) *Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk? tidak*³⁵

Informasi tambahan:

*“Teman bisa di percaya kalau lagi curhat, tapi lebih sering ke sepupu. Ingin juga seperti yang lain lengkap keluarga (menangis dia saat menyebutkan ini). Tidak pernah masuk ruang bk karena dipanggil bermasalah”*³⁶

³⁵ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

³⁶ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

2. C

Kelas: 8 E

Broken home orangtua bercerai

- 1) *Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak*
- 2) *Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang? Kaka kandung*
- 3) *Kapan saat orangtua kamu memutuskan berpisah waktu itu? Tidak tahu, waktu smp kelas 1 sudah tinggal dengan kaka*
- 4) *Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua berpisah? Rasa kangen*
- 5) *Apakah kamu merasa lebih dekat dengan salah satu orang tua setelah perceraian? Mama*
- 6) *Apakah kamu berharap hubungan orang tua kamu bisa diperbaiki? Ada rasa seperti itu. Atau kamu sudah menerima keadaan seperti ini? Menerima aja asal ketemu aja*
- 7) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua? Bahagia*
- 8) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua? Memaafkan aja*
- 9) *Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup*
- 10) *Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik tertentu? Mtk, dan Bahasa inggris*

- 11) *Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran?*
Fokus aja
- 12) *Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa tidak peduli dengan hasil belajar? Tidak pernah*
- 13) *Apakah kamu sering membolos di sekolah? Tidak*
- 14) *Apakah kamu sering menjahili teman di sekolah? Tidak*
- 15) *Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? Bisa*
- 16) *Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan tidak adil di sekolah? Tidak*
- 17) *Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? Tidak*
- 18) *Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan yang dapat kamu dapatkan? Pernah*
- 19) *Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang jelas? Pernah*
- 20) *Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu yang lama? Kelas 5 dan 6 sd tidak pernah lagi, melamun pernah ingin bertemu dengan ayah dan mama*
- 21) *Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena situasi di rumah? tidak, karena kumpul dengan teman, ada ae kesepian karena ingin ketemu orangtua. Stress tidak pernah*
- 22) *Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk? tidak pernah³⁷*

³⁷ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

Informasi Tambahan:

Mama sering datang, kalo ada abah datang mama bejuah. Engga mau berkumpul berdua mama maupun abah. Bulik sekolah mengaji alquran di dekat rumah. Mencatat aja, teman ada aja membantui belajar. Teman tahu aja dengan keadaan dan hidup dengan kaka dan menerima. Dengan mama telponan aja waktu bekerja di arab. Mama dah menikah namun tidak tahu ayah tiri tidak pernah ketemu. Kaka negur aja seperti nyuruh tidur dan makan. Tidak terganggu soal keluarga seperti ini. Ada rasa ingin juga kuitan seperti orang, seperti pembagian raport juga ingin orangtua yang mengambilkan.³⁸

3. K

Kelas: 8 F

Broken home orangtua bercerai

- 1) *Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak*
- 2) *Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang? Adek msh sd kandung anak ber enam, nenek, kakek, paman*
- 3) *Apakah ada orang tua kamu yang meninggal dunia? Apakah orangtua kamu berpisah? Apakah orang tua kamu sering bertengkar di rumah? Bercerai*

³⁸ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

- 4) *Kapan saat orangtua kamu memutuskan berpisah waktu itu? Waktu saya sd.*
- 5) *Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua berpisah? Biasa aja*
- 6) *Apakah kamu merasa lebih dekat dengan salah satu orang tua setelah perceraian? Mama lebih dekat mama rancak abah pun rancak jua masing masing punya keluarga sudah. Abah meongkosi seminggu sekali dtng abah. Abah nikah diam diam mama baru nikah*
- 7) *Apakah kamu berharap hubungan orang tua kamu bisa diperbaiki? Pernah merasan itu. Atau kamu sudah menerima keadaan seperti ini? Ikhlas , abah tiri akrab aja bepanderan aja aman aja tdk ada kontak fisik*
- 8) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua? Senang*
- 9) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua? Tidak ada rasa benci memaafkan saja*
- 10) *Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup*
- 11) *Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik tertentu? Matematika*
- 12) *Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran? Fokus*
- 13) *Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa tidak peduli dengan hasil belajar? Pernah lupa, pernah juga karena sulit*

- 14) *Apakah kamu sering membolos di sekolah? Tidak*
- 15) *Apakah kamu sering menjahili teman di sekolah? Bercanda aja dan memaafan aja*
- 16) *Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? Mudah bergaul*
- 17) *Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan tidak adil di sekolah? Pernah karena di bully bodyshaming sampe sekarang. Kd pernah beadu, satu kelas gigi tongkos dikata katain. Kd membls bully*
- 18) *Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? PMR*
- 19) *Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan yang dapat kamu dapatkan? Pernah masuk bk thn semalam jahil dituduh*
- 20) *Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang jelas? Pernah kalau ada anggota keluarga sakit.*
- 21) *Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu yang lama? Pernah melihat video di tiktok keluarga cemara nangis jadinya*
- 22) *Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena situasi di rumah? Pernah*
- 23) *Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk? Pernah.³⁹*

³⁹ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

4. MVD

Kelas: 9 G

Broken home orangtua bercerai

Bepisah waktu kecil ttmu paling setahun sekali. Mama sudah 2 tahun kd tetamu. Nini meongkosi telp dg mama setahun sekali/ abah berkabar ke nini karena nini drmh mama abah masing masing ortua dh nikah. Nini mehabarkan ke abah.⁴⁰

- 1) *Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak*
- 2) *Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang?nenek, kakek, tante*
- 3) *Pernah tinggal dengan mama abah tiri disiksa abah tiri di cucul dengan putung roko disiksa beberapa bulan, nini langsung meambili*
- 4) *Kapan saat orangtua kamu memutuskan berpisah waktu itu? Waktu kecil*
- 5) *Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua berpisah? Sedih*
- 6) *Apakah kamu merasa lebih dekat dengan salah satu orang tua setelah perceraian? Tidak ada*

⁴⁰ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

- 7) *Apakah kamu berharap hubungan orang tua kamu bisa diperbaiki?*
Tidak pernah Atau kamu sudah menerima keadaan seperti ini?
Menerima
- 8) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua?*
Biasa aja
- 9) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua?ikhlas*
tp trauma tinggal dg abah tiri, tp memaafkan aja
- 10) *Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup,*
kalau dirumah tidak ada belajar karena latihan futsal
- 11) *Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik*
tertentu? Matematika
- 12) *Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran?*
Fokus
- 13) *Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa*
tidak peduli dengan hasil belajar? Jarang mengerjakan sering
melihat punya teman.
- 14) *Apakah kamu sering membolos di sekolah? Pernah bolos*
- 15) *Apakah kamu sering menjahili temen di sekolah? Pernah*
- 16) *Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? Mudah*
- 17) *Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan*
tidak adil di sekolah? Tidak
- 18) *Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? Futsal*

- 19) *Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan yang dapat kamu dapatkan? Pernah*
- 20) *Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang jelas? Pernah karena memikirkan masa depan dan memikirkan diri sendiri.*
- 21) *Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu yang lama?*
- 22) *Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena situasi di rumah? Sering*
- 23) *Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk? sering*⁴¹

5. MRNA

Kelas: 9 D

Broken home orangtua bercerai

Abah meninggal pas kelas 3 sd perasaan biasa aja. Kd suah tetamu pas umur 7 bulan bercerai kd pernah ttmu lg jd terbiasa ttmu kd pernah sekali vc kd lws meninggal

⁴¹ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

- 1) *Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak*
- 2) *Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang? Mama, ayah tiri, tante adek dari mama*
- 3) *Apakah ada orang tua kamu yang meninggal dunia? Apakah orangtua kamu berpisah? Apakah orang tua kamu sering bertengkar di rumah? bercerai*
- 4) *Kapan saat orangtua kamu memutuskan berpisah waktu itu? Pas umur 7 bulan bercerai*
- 5) *Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua berpisah? Biasa aja dh terbiasa*
- 6) *Apakah kamu merasa lebih dekat dengan salah satu orang tua setelah perceraian? Mama sedikit lebih ssering bicara*
- 7) *Apakah kamu berharap hubungan orang tua kamu bisa diperbaiki? Atau kamu sudah menerima keadaan seperti ini? Tidak tetamu ayah tiri baik aja. Terima aja dan Ikhlas aja mau kd mau dan memaafkan aja*
- 8) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua? Senang*
- 9) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua?tidak ada*
- 10) *Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup*
- 11) *Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik tertentu? Matematika dan IPA*

- 12) Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran?
Fokus karena tdk focus asik bekawanan
- 13) Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa tidak peduli dengan hasil belajar? *Mengerjakan pr*
- 14) Apakah kamu sering membolos di sekolah? *Tidak*
- 15) Apakah kamu sering menjahili teman di sekolah? *Bercanda*
- 16) Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? *Mudah akrab aja*
- 17) Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan tidak adil di sekolah? *Tidak*
- 18) Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? *Futsal*
- 19) Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan yang dapat kamu dapatkan? *Pernah*
- 20) Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang jelas? *Tidak*
- 21) Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu yang lama? *Tidak*
- 22) Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena situasi di rumah? *Tidak*
- 23) Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk?
*Tidak*⁴²

⁴² Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

6. MRA

Kelas: 7 F

Broken home orangtua bercerai

- 1) *Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak*
- 2) *Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang? Nenek*
- 3) *Apakah ada orang tua kamu yang meninggal dunia? Apakah orangtua kamu berpisah? Apakah orang tua kamu sering bertengkar di rumah? Bercerai*
- 4) *Kapan saat orangtua kamu memutuskan berpisah waktu itu? Sejak lahir*
- 5) *Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua berpisah? Biasa aja*
- 6) *Apakah kamu merasa lebih dekat dengan salah satu orang tua setelah perceraian?*
- 7) *Apakah kamu berharap hubungan orang tua kamu bisa diperbaiki? Tidak .Atau kamu sudah menerima keadaan seperti ini? Ikhlas*
- 8) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua? Terkadang senang*
- 9) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua? Biasa aja*
- 10) *Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup*
- 11) *Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik tertentu? Bahasa inggris*

- 12) *Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran?*
Fokus
- 13) *Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa tidak peduli dengan hasil belajar? Kadang lupa tertinggal, tetap mengerjakan melihat punya teman.*
- 14) *Apakah kamu sering membolos di sekolah? Tidak*
- 15) *Apakah kamu sering menjahili teman di sekolah? Sering*
- 16) *Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? Mudah bergaul akrab*
- 17) *Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan tidak adil di sekolah? Tidak*
- 18) *Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? Basket*
- 19) *Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan yang dapat kamu dapatkan? Pernah*
- 20) *Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang jelas? Tidak*
- 21) *Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu yang lama? Pernah keduanya, gegara macal*
- 22) *Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena situasi di rumah? Tidak, karena rame berteman*
- 23) *Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk?*
*Tidak*⁴³

⁴³ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

Informasi tambahan:

2021 abah datanag kerumah mama ada dekat aja dengan rumah terancak mama datang, sekali aja ketemu dengan abah waktu abah nikah mama nikah. Datang paling melihat aja, amang meongkosi. Ke bk dua kali, bajak waktu sd smp sekali ampah dah. Bekisah dengan nenek kawan jua. Begadang bekawanan jam 12 malam keluar rumah, subuh baru pulang waktu malming. Kesekolah bekendara nenek begawi amang begawi.⁴⁴

7. N

Kelas: 9 A

Broken home awalnya orangtua bercerai umur 5 tahun ayah meninggal

- 1) *Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak*
- 2) *Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang? Mama, nenek, adek, kakak, paman.*
- 3) *Apakah ada orang tua kamu yang meninggal dunia? Apakah orangtua kamu berpisah? Apakah orang tua kamu sering*

⁴⁴ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

bertengkar di rumah? Bercerai . Awalnya bercerai habis umur 5 tahun abah meninggal. Abah nikah lagi waktu bercerai itu, mama kd nikah lg. perasaan biasa aja karena kd dekat dg abah. Apa apa tu dg nini, mama jrg drmh karena begawi akrab aja dg mama. Memendam aja perasaan kd mau curhat. Melampiaskan menghampas ke hp

- 4) *Kapan saat orangtua kamu memutuskan berpisah waktu itu?
Sebelum lahir*
- 5) *Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua berpisah?*
- 6) *Apakah kamu merasa lebih dekat dengan salah satu orang tua setelah perceraian? Mama*
- 7) *Apakah kamu berharap hubungan orang tua kamu bisa diperbaiki?
Atau kamu sudah menerima keadaan seperti ini? Memaafkan aja*
- 8) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua?
Rancak dimamai mama*
- 9) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua?
Memaafkan aja walaauupun begitu*
- 10) *Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup*
- 11) *Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik tertentu? Matematika dan ipa*
- 12) *Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran?
Fokus*

- 13) *Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa tidak peduli dengan hasil belajar? Pernah tapi tetap mengerjakan kalau bisa*
- 14) *Apakah kamu sering membolos di sekolah? Pernah*
- 15) *Apakah kamu sering menjahili teman di sekolah? Tidak*
- 16) *Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? Sedikit sulit, berteman dengan tiga orang saja be3 trs*
- 17) *Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan tidak adil di sekolah? Tidak pernah*
- 18) *Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? Tari*
- 19) *Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan yang dapat kamu dapatkan? Pernah*
- 20) *Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang jelas? Pernah karena mama tidak pulang kerumah sehari aja*
- 21) *Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu yang lama? Pernah karena ekonomi karena keluarga juga*
- 22) *Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena situasi di rumah? Pernah*
- 23) *Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk? Pernah*⁴⁵

⁴⁵ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

Informasi tambahan:

Lebih sering curhat ke adek. Umur 11 tahun. Kelas 7 kelas 8 sering dipanggil ke bk. Kesekolah jln kaki dekat. Bari duit nini. Mengambil rapot amang atau mama.⁴⁶

8. R

Kelas: 8 D

Broken home orangtua bercerai

- 1) *Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak*
- 2) *Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang? Nenek dan kakek*
- 3) *Apakah ada orang tua kamu yang meninggal dunia? Apakah orangtua kamu berpisah? Apakah orang tua kamu sering bertengkar di rumah? Bercerai*
- 4) *Kapan saat orangtua kamu memutuskan berpisah waktu itu? Lagi masih bayi, kata mama ceritakan*
- 5) *Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua berpisah? Sedih*
- 6) *Apakah kamu merasa lebih dekat dengan salah satu orang tua setelah perceraian? Dekat dengan mama*

⁴⁶ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

- 7) *Apakah kamu berharap hubungan orang tua kamu bisa diperbaiki?
Pernah merasakan ini Atau kamu sudah menerima keadaan seperti ini? Ikhlas*
- 8) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua?
Mama ngajak jalan kalo dtg, memasak beri uang*
- 9) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua? Tidak
ada rasa benci, memaafkan dengan orangtua*
- 10) *Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup*
- 11) *Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik tertentu? Bahasa inggris memahami artinya*
- 12) *Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran?
Sulit fokus kalau berisik*
- 13) *Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa tidak peduli dengan hasil belajar? Selalu mengerjakan tugas*
- 14) *Apakah kamu sering membolos di sekolah? Tidak*
- 15) *Apakah kamu sering menjahili teman di sekolah? Tidak*
- 16) *Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? Bisa bergaul*
- 17) *Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan tidak adil di sekolah? Di kata kaitain pendek*
- 18) *Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? Bahasa inggris, agar bisa memahami artinya, agar bisa jadi ikut*

- 19) *Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan yang dapat kamu dapatkan? Ada aja Pelajaran bk*
- 20) *Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang jelas? Tidak pernah*
- 21) *Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu yang lama? Tidak pernah*
- 22) *Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena situasi di rumah? tidak pernah*
- 23) *Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk? Tidak Informasi tambahan: menangis waktu wawancara⁴⁷*

9. SS

Kelas: 8 G

Broken home orangtua bercerai

- 1) *Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak*
- 2) *Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang? Nenek dan tante*
- 3) *Apakah ada orang tua kamu yang meninggal dunia? Apakah orangtua kamu berpisah? Apakah orang tua kamu sering bertengkar di rumah? Bercerai*

⁴⁷ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

- 4) *Kapan saat orangtua kamu memutuskan berpisah waktu itu? Lagi kecil waktu bayi*
- 5) *Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua berpisah? Sedih dan sepi*
- 6) *Apakah kamu merasa lebih dekat dengan salah satu orang tua setelah perceraian? Dengan mama*
- 7) *Apakah kamu berharap hubungan orang tua kamu bisa diperbaiki? Pernah . Atau kamu sudah menerima keadaan seperti ini? Ikhlas*
- 8) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua? Senang*
- 9) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua? Memaafkan menerima aja*
- 10) *Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup*
- 11) *Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik tertentu? Bahasa inggris dan matematika*
- 12) *Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran? Fokus*
- 13) *Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa tidak peduli dengan hasil belajar? Mengumpul aja dan minta ajari dg teman kalo sulit*
- 14) *Apakah kamu sering membolos di sekolah? Tidak*
- 15) *Apakah kamu sering menjahili temen di sekolah? Tidak*

- 16) Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? Akrab
aja dg teman, sahabat ada aja bekiash dg teman
- 17) Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan
tidak adil di sekolah? Tidak
- 18) Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? Pernah ikut
PMR
- 19) Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan
yang dapat kamu dapatkan? Pernah
- 20) Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang
jelas? Tidak
- 21) Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu
yang lama? Pernah
- 22) Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena
situasi di rumah? tidak pernah
- 23) Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk?
Pernah⁴⁸

10. HS

Kelas: 8 F

Broken home yatim piatu ayah ibu meninggal

⁴⁸ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

- 1) *Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak*
- 2) *Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang? Kaka, adek, kandung tante, paman, sepupu. Kai nikah lg hrs meninggal nini*
- 3) *Apakah ada orang tua kamu yang meninggal dunia? Apakah orangtua kamu berpisah? Apakah orang tua kamu sering bertengkar di rumah? orangtua meninggal keduanya*
- 4) *Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua kamu meninggal? Waktu ayah meninggal masih kecil jadi tidak merasakan apa apa, waktu mama meninggal menabgis waktu itu kelas 1 sd*
- 5) *Bagaimana situasi di rumah berubah setelah itu? Berubah, karena rumah dijual. Umpat dg nini waktu drmh nini meninggal dan merasakan sedih karena sdh mengerti kehilangan mama. Nini baru meninggal 2023, kai meongkosi*
- 6) *Apakah ada anggota keluarga lain yang mengambil peran untuk mengurus kamu? Kakek membiayai ada kaka jg mewalii kaka tetuha*
- 7) *Apakah kamu merasa kehilangan ini memengaruhi hubungan kamu dengan orang tua yang masih ada (jika ada)? Apakah hubungan kamu semakin dekat atau justru lebih sulit? Merasa kehilangan. Kd tp ngaruh ke diri tp merasakn aja kehilangan itu. Adding kelas 3 sd. Abah kecelakaan meninggal*
- 8) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua? Waktu masih ada rami tidak sunyi. Sekarang sunyi bnr*
- 9) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua? Tidak*

- 10) Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup
kaka melajari drmh
- 11) Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik
tertentu? Matematika dan IPS
- 12) Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran?
Fokus
- 13) Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa
tidak peduli dengan hasil belajar? Mengerjakan pr, kalo sulit
pernah kd mengerjakan
- 14) Apakah kamu sering membolos di sekolah? Pernah waktu sd smp
izin karena hbsy
- 15) Apakah kamu sering menjahili teman di sekolah? Bercanda biasa
- 16) Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? Mudah
bergaul
- 17) Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan
tidak adil di sekolah? Tidak
- 18) Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? Habsy
- 19) Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan
yang dapat kamu dapatkan? Pernah karena rancak kd turun karena
habsy dan bawa hp
- 20) Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang
jelas? Pernah , dsrh beli buku tp hbs trs telat karena duitnya baru

tekumpul. Bpdh ke kaka baru memadhi ke kai. Apa apa ke kaka, curhat bisa aja ke kwn tp percya ke kaka kandung

21) Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu yang lama? Tidak

22) Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena situasi di rumah? Pernah

23) Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk? Tidak⁴⁹

Informasi tambahan:

Curhat ke kaka kandung lebih percaya. Sering sakit, ada Riwayat penyakit asma. Ketindihan bisa. Ips kurangnya buku, karena kondisi ekonomi telat beli lalu kehabisan terus.⁵⁰

11. YS

Kelas: 7 F

Broken home yatim ayah meninggal

1) Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak

2) Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang? Mama dan nenek

⁴⁹ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

⁵⁰ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

- 3) *Apakah ada orang tua kamu yang meninggal dunia? Apakah orangtua kamu berpisah? Apakah orang tua kamu sering bertengkar di rumah? Ayah meninggal dari umur 2 bln nenek dari mama. Nenek drmh menggawi aqua umur sdh tuha lh dh. Adanya abah tiri waktu sd menikah mama punya adek tiri 2 lakian, ayah tiri bekerja di Malaysia. Dipanggil yolan*
- 4) *Bagaimana perasaan kamu setelah orang tua kamu meninggal? Karena ayah meninggal waktu umur 2 bulan, jadi tidak merasakan apa apa saat itu*
- 5) *Bagaimana situasi di rumah berubah setelah itu?*
- 6) *Apakah ada anggota keluarga lain yang mengambil peran untuk mengurus kamu? Nenek karena mama sibuk bekerja*
- 7) *Apakah kamu merasa kehilangan ini memengaruhi hubungan kamu dengan orang tua yang masih ada (jika ada)? Apakah hubungan kamu semakin dekat atau justru lebih sulit? Tidak karena lagi kecil*
- 8) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua? Senang*
- 9) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua? Tidak, karena marahnya mama karena saya nakal*
- 10) *Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup*
- 11) *Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik tertentu? Matematika*

12) Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran?

Fokus

13) Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa tidak peduli dengan hasil belajar? Tidak pernah

14) Apakah kamu sering membolos di sekolah? Tidak

15) Apakah kamu sering menjahili teman di sekolah? Pernah

16) Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? Sedikit sulit

17) Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan tidak adil di sekolah? Pernah

18) Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? Tari dan PMR

19) Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan yang dapat kamu dapatkan? Pernah

20) Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang jelas? Pernah karena masalah

21) Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu yang lama? Pernah

22) Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena situasi di rumah? Pernah

23) Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk? Pernah. Lebih sering curhat ke nenek⁵¹

⁵¹ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

Informasi tambahan:

Menangis waktu wawancara disaat menceritakan di bully teman.

Dikelas lain ada yg mau mengawani. Kalo bolos disariki mama kd wani.

Dijauhi dan di sambati fisik bodyshaming.⁵²

12. J

Kelas: 8 E

Broken home orangtua tidak harmonis

- 1) *Apakah kamu tinggal Bersama ibu dan ayah? Tidak*
- 2) *Jika tidak, bersama siapa kamu tinggal sekarang? Nenek, kakek, tante, paman, sepupu*
- 3) *Pernah menanyakan kenapa tinggal dg nini. Karena abah sering mabuk, jadi mama takut kena ke nak lalu minta gaduhkan ke nini aja. Mama begawi abah di penjara, lagi lahir dah dengan nini karena nini ingin menggaduh J. tidak pernah serumah dengan mama abah. Orangtua bisa aja kerumah nini. Nini biayai, masuk smp mama mulai membiayai mama begawi prk hja dg rmh nini*
- 4) *Apakah kamu sering melihat orang tua kamu saat bertengkar? Tidak*
- 5) *Bagaimana perasaan kamu saat itu terjadi? Tidak pernah melihat*

⁵² Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

- 6) *Apakah kamu lebih sering menghindari atau mencari tempat yang lebih nyaman untuk menghindari konflik di rumah? Tidak*
- 7) *Bagaimana perasaan kamu ketika berada di sekitar orang tua? Biasa aja*
- 8) *Apakah ada hal-hal yang sulit kamu maafkan dari orang tua? Tidak*
Memafkan namun ikhlas aja. Takut karena kd patuh. Akrab dg nini
- 9) *Apakah Kamu memiliki waktu yang cukup untuk belajar? Cukup*
- 10) *Apakah Kamu merasa kesulitan dalam mencapai prestasi akademik tertentu? Matematika*
- 11) *Apakah Kamu merasa sulit untuk berkonsentrasi selama pelajaran? Fokus*
- 12) *Apakah kamu sering terlambat mengumpulkan tugas atau merasa tidak peduli dengan hasil belajar? Mengerjakan*
- 13) *Apakah kamu sering membolos di sekolah? Tidak*
- 14) *Apakah kamu sering menjahili teman di sekolah? bercanda an aja*
bemaafan aja
- 15) *Apakah kamu sulit bergaul dengan teman-teman di sekolah? Mudah bergaul*
- 16) *Apakah Kamu pernah mengalami perundungan atau perlakuan tidak adil di sekolah? Tidak*
- 17) *Apakah Kamu terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler? silat*
- 18) *Apakah sekolah memberikan layanan konseling atau bimbingan yang dapat kamu dapatkan? Pernah*

19) Apakah kamu sering merasa khawatir atau cemas tanpa alasan yang jelas? Tidak

20) Seberapa sering kamu merasa sedih atau putus asa dalam waktu yang lama? Pernah karena keluarga

21) Apakah kamu merasakan kesepian atau stres yang muncul karena situasi di rumah? Tidak

22) Apakah kamu sering merasa sulit tidur atau sering mimpi buruk? Tidak⁵³

Informasi tambahan: Menangis karena ingat kejadian dulu⁵⁴

Tabel 3.2 Data Siswa Broken Home

No	Nama Inisial	Kelas	Jenis kelamin	Kategori Broken Home
1	AS	8 B	Perempuan	<i>broken home</i> karena bercerai
2	C	8 E	Laki-Laki	<i>broken home</i> karena bercerai
3	K	8 F	Perempuan	<i>broken home</i> karena bercerai
4	MVD	9 G	Laki-Laki	<i>broken home</i> karena bercerai
5	MRNA	9 D	Laki-Laki	<i>broken home</i> karena bercerai
6	MRA	7 F	Laki-Laki	<i>broken home</i> karena bercerai
7	N	9 A	Perempuan	<i>broken home</i> karena bercerai

⁵³ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

⁵⁴ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

8	R	8 D	Perempuan	<i>broken home</i> karena bercerai
9	SS	8 G	Perempuan	<i>broken home</i> karena bercerai
10	HS	8 F	Laki-Laki	<i>broken home</i> karena salah satu orangtua meninggal
No	Nama Inisial	Kelas	Jenis kelamin	Kategori <i>Broken Home</i>
11	YS	7 F	Perempuan	<i>broken home</i> karena salah satu orangtua meninggal
12	J	8 E	Perempuan	<i>broken home</i> karena tidak harmonis

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi peneliti, SMP Negeri 23 Banjarmasin mempunyai 646 siswa, laki-laki berjumlah 343 siswa sedangkan perempuan berjumlah 303 siswa. Ada tiga tingkatan pendidikan yakni 7, 8 dan 9, di tingkatan 7 ada kelas 7A, 7B, 7C, 7D, 7E, 7F, 7G, di tingkatan 8 ada kelas 8A, 8B, 8C, 8D, 8E, 8F, 8G, di tingkatan 9 ada kelas 9A, 9B, 9C, 9D, 9E, 9F, 9G. Setiap kelas terbagi sekitar 29 sampai 32 siswa setiap kelas nya, kelas 7A berjumlah 31 siswa, kelas 7B berjumlah 31 siswa, 7C berjumlah 30 siswa, 7D berjumlah 31 siswa, 7E berjumlah 31 siswa, 7F berjumlah 31 siswa , 7G berjumlah 32 siswa. Dan di kelas 8A berjumlah 32 siswa, 8B berjumlah 32 siswa, 8C berjumlah 32 siswa, 8D berjumlah 33 siswa, 8E berjumlah 30 siswa, 8F berjumlah 30 siswa, 8G berjumlah 30 siswa. Dan di kelas 9A berjumlah 30 siswa, 9B berjumlah 29 siswa, 9C berjumlah 31

siswa, 9D berjumlah 30 siswa, 9E berjumlah 30 siswa, 9F berjumlah 30 siswa, 9G berjumlah 31 siswa. Tingkatan 7 yakni kelas 7 menggunakan kurikulum SMP Merdeka sedangkan tingkatan 8 dan 9 yakni kelas 8 dan 9 menggunakan kurikulum SMP 2013.

Dari hasil data, dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ditemukan ada 18 siswa sample yang didapatkan di bagian TU, dari data siswa waktu pendataan biodata awal siswa masuk sekolah. Dimana peneliti menggunakan cara pengambilan sample dengan memilah jenis tinggal siswa, jika jenis tinggal siswa bersama wali bisa kemungkinan siswa tersebut *broken home*.

Namun juga ada jenis tinggal lainnya, juga ada kemungkinan *broken home*. Peneliti mengambil sample data tersebut, dengan wawancara ke 18 siswa tersebut. Namun tidak ke 18 siswa yang dapat di wawancara karena ada 1 siswa yang pindah sekolah, 17 siswa tersebut di wawancara satu persatu di ruangan konseling. Setelah selesai peneliti mendapati banyak data yang sangat berguna dan data yang dicari peneliti, dan berbagi data tersebut ke guru bk yang mana data tersebut juga berguna untuk guru bk.

Hasilnya yakni dari 17 siswa tersebut ada 9 siswa *broken home* dari orangtua bercerai, ada 2 siswa *broken home* dari salah satu orangtua ada yang meninggal dan 1 siswa yang dari keluarga *broken home* keluarga yang tidak harmonis. Sisanya yaitu ada 5 siswa tidak ada kategori dari keluarga *broken home* yang dicari oleh peneliti.

Ada salah satu siswa yang dari keluarga *broken home* karena tidak harmonis yakni inisial J kelas 8 E seorang perempuan, yang saya dapatkan dari hasil

wawancara dan saya lihat langsung waktu sesi wawancara keadaan siswa inisial J ini baik baik saja dan tidak ada terlihat dari wajah yang selalu sedih ataupun stres dan juga defresi sangat keadaan yang baik.

Namun setelah ditanya dan dia menceritakan secara terbuka keadaan dan juga apa yang dia rasakan selama ini, saya tersentuh juga berempati karena dia sangat jujur dan mengeluarkan air mata menangis karena menceritakan semua yang terjadi dihidupnya. Dan dengan itu saya mendapatkan data dia ternyata kurang mendapatkan kasih sayang dari kedua orang tua nya.

Inisial J menyebutkan “ibu kerja sedangkan ayah dalam penjara, dari lahir sudah di rawat nenek. Tidak pernah tinggal satu rumah dengan ibu maupun ayah, dan setelah J masuk SMP ibu J mulai membiayai J karena sudah dekat pekerjaan dengan rumah nenek dan menjadi sering menemui J sedangkan ayah memang tidak pernah bertemu”.⁵⁵

Walaupun keadaan J seperti itu J tidak berlarut dalam kesedihan J justru giat dalam belajar, fokus dalam menuntut ilmu dan rajin sekolah serta ikut silat di ekstrakurikuler di sekolah. J juga mudah bergaul dengan teman dan tidak pernah mendapatkan perundungan di sekolah atau di kelas, karena teman ada untuk J. Dan orang yang selalu jadi tempat cerita J adalah nenek yang dapat dipercaya dan selalu ada untuk J.

⁵⁵ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

Peneliti juga menemukan 2 siswa dari keluarga *broken home* karena salah satu orang tua meninggal, seperti yang dialami inisial HS jenis kelamin laki-laki dari kelas 8 F dan YS jenis kelamin perempuan dari kelas 7 F. Ada yang salah satu yang meninggal dan satu nya kedua orang tua nya meninggal yakni HS. Waktu kecil HS ayah nya meninggal sedangkan ibu nya waktu HS kelas 1 SD maka sudah mengenal lah dan mengingat lah sosok seorang ibu di hidupnya, dan dia merasakan kehilangan seorang ibu dan menangis waktu itu. Dan keadaan rumah pun berubah karena dijual dan tinggal dengan nenek dan di tahun 2023 nenek HS meninggal dunia, lalu sekarang kakek lah yang merawat HS.

Tidak sedikitnya HS mengatakan kesepian dalam hidupnya, namun HS tetap semangat dalam sekolah menuntut ilmu dan juga ikut kegiatan habsy di sekolah maupun diluar sekolah, walaupun dengan kegiatan itu HS sedikit kurang memperhatikan kehadiran di sekolah karena ikut kegiatan tersebut. Namun guru bk tetap memperhatikan dan menegur agar tetap bisa membagi waktu dan mengutamakan sekolah terlebih dahulu.

Siswa inisial YS juga dari keluarga *broken home* karena orang tua ada yang meninggal, namun dia masih mempunyai sosok ibu dalam hidupnya, yang mana ibu nya menikah waktu YS sedang bersekolah di jenjang SD. Karena ayah kandung YS meninggal waktu YS berusia 2 bulan kata ibu nya, dan sekarang hidup bersama ayah tiri. YS di sekolah sedikit sulit bergaul dengan teman dan pernah mendapatkan perundungan oleh teman di kelas, membuat YS tidak ada yang menemani di kelas dan menyendiri namun teman ada walaupun beda kelas. YS mengikuti ekstrakurikuler tari dan PMR, YS rajin berhadir ke sekolah dan mengikuti pelajaran

di kelas. YS menangis waktu sesi wawancara karena menceritakan dan terbuka akan perundungan yang dialaminya di kelas, sudah sering masuk ruangan BK karena menangis dirundung di kelas. Dan guru BK menangani YS dan selalu menenangkan YS dan memberikan teguran dan hukuman ke siswa yang merundung YS.

Adapun 9 siswa dari keluarga *broken home* karena bercerai, ada salah satunya yakni inisial MVD berjenis kelamin laki-laki dari kelas 9 G.

Dia mengalami trauma karena orang tua tiri yang menyiksa MVD dan dia menyebutkan *“pernah tinggal dengan ayah tiri sering kena putung rokok kena siksa, seperti memukul dan sebagainya karena posisi ayah tiri sedang mabuk dan memang ayah tiri pemabuk. Dan setelah nenek mengetahui itu semua saya langsung dijemput dan tinggal bersama nenek sekarang”*.⁵⁶

Dengan trauma itu MVD tetap ingin sekolah dan ingin menyelesaikan sekolahnya, dengan melampiaskan dan menghilangkan trauma itu dengan berteman dan bermain futsal bersama teman teman di sekolah ataupun di pertandingan futsal. Dan baginya bermain bersama teman melupakan akan trauma nya dan kesedihannya itu, namun dia terlalu fokus kesana menjadikan MVD sering bolos dan kurang ikut serta dalam kegiatan belajar di kelas dan sering melihat pr punya teman.

⁵⁶ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

Inisial MRA jenis kelamin laki-laki dari kelas 7 F juga mengalami dampak yang membuat kurang fokus dalam sekolah, seperti nakal dan suka bikin perhatian dan kejahilan di kelas juga sering ditegur oleh guru BK. Dan juga suka melihat pr punya teman dan melupakan akan adanya pr dan tidak mengerjakan pr di rumah. Dan sangat berlebihan dalam berteman suka kumpul dengan teman waktu malam hari sampai tengah malam terutama waktu liburan sekolah seperti malam minggu biasanya dia pulang malam terus.

Walaupun yang dilakukan MRA sedikit kurang baik namun nenek nya selalu menegur dan memperhatikan MRA, karena takut adanya pengaruh negatif dari teman temannya. Namun masih terkendali dan tidak berani bolos dan tetap rajin sekolah dan tetap patuh kalo sudah disuruh pulang oleh neneknya.

Adapun inisial R jenis kelamin perempuan dari kelas 8 D juga dari keluarga *broken home* karena bercerai, yang lebih dekat dengan ibu nya dan orang tua nya memutuskan bercerai waktu R masih bayi yang di ceritakan ibunya ke R. Bertemu dengan ayah terakhir kali waktu R kelas 4 SD, dan R mengetahui ayahnya sudah menikah lagi dan tidak pernah bertemu lagi ataupun memperhatikan R lagi.

Walaupun tidak mempunyai sosok ayah di hidupnya, R tetap semangat dalam menjalani hari dan bersekolah rajin menuntut ilmu mempelajari hal baru dan berusaha untuk bisa menutupi kelemahan dia dalam pelajaran dengan ikut kelas tambahan bahasa inggris karena menurut R dia kurang mengerti lebih dan ingin belajar lebih akan pelajaran tersebut.

Inisial AS jenis kelamin perempuan dari kelas 8 B, yang sekarang tinggal bersama nenek dan kakek yang tidak pernah bertemu dengan ayah nya lagi dan

jarak dari ibu juga lumayan jauh dan hanya ibu yang selalu memberikan uang, perhatian dan kasih sayang sedangkan ayah semenjak berpisah tidak pernah bertemu dan komunikasi sama sekali. AS memiliki waktu belajar yang cukup dan bisa fokus waktu pembelajaran berlangsung, namun dalam menyimak baginya cukup sulit seperti matematika harus menyimak terlebih dahulu baru dia mengerti. Dan mengerjakan pr ataupun tugas dari sekolah walaupun sulit dia tetap mengerjakan dan menyelesaikan semuanya. Di sekolah tidak membolos, dan jika bercanda gurau saja dengan teman tanpa pernah ada perkelahian yang membuat keributan di kelas maupun satu sekolah. Mudah bergaul dengan teman dan mempunyai banyak teman di sekolah, dan tidak pernah mengalami perundungan di sekolah. Ikut kegiatan ekstrakurikuler basket, bersama teman bermain basket untuk sekedar main juga untuk latihan basket.

AS memang lebih akrab dengan ibunya, nenek dan kakek juga ada namun yang ingin selalu di temui oleh nya ialah ibunya walaupun hanya waktu libur agar bisa bertemu dengan ibunya namun dia selalu menunggu waktu itu. Dan AS adalah anak tunggal dari orang tuanya, AS menyebutkan “perasaan waktu orang tua berpisah rasa sakit dan sedih yang di rasakan” namun dia tetap ikhlas dan memaafkan semua ini karena dia memang menerima yang sudah terjadi.

Dan AS juga menyebutkan “di rumah tidak pernah merasakan kesepian karena ada sepupu, teman bisa dipercaya kalau lagi curhat. Tetapi sepupu lebih sering mendengar dan dapat dipercaya untuk diajak bicara dan

*curhat karena sudah nyaman dan sering bersama nya di rumah dan memang menjadi teman yang menemani”.*⁵⁷

AS menangis disaat menyebutkan kemauan yang ada dalam hatinya karena juga menginginkan keluarga yang lengkap dan utuh dan selalu ada untuknya, karena dia tidak merasakan itu semenjak dari kecil dari dia masih di taman kanak-kanak. Dimana di umur itu perhatian dan kasih sayang sangat diperlukannya dan didambakannya.

Inisial C jenis kelamin laki-laki dari kelas 8 E yang sekarang tinggal dengan kakak kandungnya, tidak mengetahui waktu kapan kedua orang tua nya bercerai. Karena waktu kelas 1 SMP sudah tinggal dengan kakanya, ibu sering datang menemui menjadikan lebih akrab dengan ibu. Hubungan ayah dan ibu setelah bercerai memang tidak bisa bersatu lagi, karena kalau ada ayah ibu bakal pulang dan sebaliknya juga seperti itu mereka tidak ingin bertemu lagi.

C menerima walaupun sering merasakan dan berkata *“apakah bisa hubungan keluarga aku diperbaiki dan seperti dulu lagi”*⁵⁸, karena yang penting bisa bertemu dan melihat anaknya ini C menerima aja dengan semua yang terjadi dan yang dialaminya. Dan tetap sayang dengan kedua orang tuanya walaupun sudah tidak bisa selalu satu atap atau bersama selalu karena ibu bekerja jauh keluar negeri mempunyai keluarga baru dan ayah mempunyai keluarga baru juga. Dan tidak pernah bertemu dengan orang tua tiri. Keseharian C setelah pulang sekolah

⁵⁷ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

⁵⁸ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

mengaji di dekat rumah sore menunggu magrib, dan mempunyai banyak teman dan mudah saja bergaul dengan teman sebaya. Teman mengenal dan menerima dan selalu dukung dan berikan semangat dan juga kaka yang selalu menegur dan memperhatikan selalu dengan adik kandungnya.

Inisial MRNA jenis kelamin laki-laki dari kelas 9 D yang sekarang tinggal dengan ibu, ayah tiri, tante adik dari ibu. Tidak ingat dengan sosok ayah kandung karena bercerai kedua orangtuanya waktu umur 7 bulan dari yang diceritakan oleh ibunya dan tidak pernah bertemu sampai akhir hayat ayahnya di akhir hayatnya hanya sekali bisa berkomunikasi itu pun hanya dari jarak jauh tidak bertemu langsung karena jarak yang jauh. Karena itu dia sudah terbiasa dan ayah tiri yang baik ke dia menjadikan dia mempunyai sosok ayah dan adanya ayah di rumah walaupun ayah tiri perlakuan ayah tiri sangat baik. Dan senang berada di sekitar orang tua dan tidak ada kebencian ataupun hal yang tidak dimaafkan dari orang tua. Dan rajin ke sekolah mengerjakan dengan pr, mudah akrab dengan teman tidak pernah dirundung di sekolah dan selalu bermain futsal dengan teman-teman dan selalu percaya dengan teman menjadikan teman sebagai tempat curhat karena teman selalu menghibur dirinya. Tidak merasakan kesepian ataupun depresi dan trauma.

Inisial N jenis kelamin perempuan dari kelas 9 A dari keluarga *broken home* karena bercerai sebelum lahir pun sudah bercerai dan lebih akrab dengan ibunya. N selalu sayang dengan ibunya dan memperhatikan ibunya yang sehari saja tidak pulang kerumah cemas dan sangat khawatir dengan ibunya. N sedikit sulit bergaul dengan teman dan hanya punya teman 3 saja dan selalu bertiga saja, walaupun

sedikit mempunyai teman N mengikuti kegiatan tari di sekolah. Walaupun N pernah bolos, tetapi dia tetap mengerjakan tugas dan pr dari sekolah di rumah. N sedikit memikirkan akan ekonomi keluarga N dan juga jalan kaki sekolah. Tidak sedikit juga pernah merasakan kesepian di rumah.

Inisial K jenis kelamin perempuan dari kelas 8 F juga dari keluarga yang sama, yang orang tua nya bercerai sewaktu K di jenjang SD, K tinggal bersama nenek, kakek, paman dan adik kandung. Ayah yang membiayai datang dan menemui K, ibu nya juga selalu menemui K walaupun masing masing dari orang tua nya mempunyai keluarga baru lagi.

K menyebutkan “sering melamun melihat keluarga orang lain yang cemara dan lengkap dan juga sering menangis melihat kehidupan dari keluarga teman dari video sosial media yang menampilkan keharmonisan dan cemara suatu keluarga itu, saya sebenarnya juga ingin seperti itu namun takdir saya tidak sama seperti itu”⁵⁹

Waktu sesi wawancara juga menangis karena tersentuh yang di ceritakan nya tersebut dan peneliti menunjukkan empati dan simpati ke siswa yang menangis di saat wawancara berlangsung, tidak hanya K saja yang menangis waktu wawancara dan mengatakan hal yang sama seperti K yakni ingin juga mempunyai keluarga yang lengkap dan harmonis bersama dalam satu rumah, karena banyak nya siswa *broken home* yang tinggal bersama nenek maupun keluarga terdekat yang

⁵⁹ Hasil wawancara pada tanggal 17 Oktober 2024

menggantikan sosok orang tua dan menjadikan wali mereka. Dan dari siswa yang *broken home* yang bercerai tidak sedikit dari mereka yang tetap menguatkan dirinya dan melampiaskan kesedihannya dengan berteman dan mengikuti kegiatan di sekolah sebagai penghibur dan kegiatan yang bisa melupakan kesedihan mereka tersebut. Dan sangat sedikit pengaruh negatif yang mereka alami karena dukungan dan bantuan dari keluarga terdekat lah penyemangat bagi mereka semua dalam menjalani kehidupan mereka.

Dapat disimpulkan bahwa masalah masalah yang dialami siswa dari keluarga *broken home* tidak sedikit menyebutkan bahwa merasakan kesepian, kurangnya perhatian dari orang tua, masalah ekonomi dan perasaan yang emosional dan sensitif terhadap keluarga yang utuh dan lengkap. Menjadikan kepribadian, tingkah laku, dan perlakuan teman sebaya juga keseharian siswa di sekolah maupun di rumah sangat berbeda dengan siswa yang dari keluarga harmonis utuh dan lengkap.

Namun tidak semua anak dari keluarga *broken home* merasa terganggu akan masalah yang didapatkannya, tetapi tidak sedikit juga terpengaruh dan jadi beban pikiran ke siswa. Namun mereka semua dapat menanganinya dengan baik, bahkan tetap bisa fokus belajar, ikut kegiatan ekstrakurikuler dan bantu orangtua dirumah dan juga bisa melakukan hobi nya.

Dampak negatif yang dialami siswa juga ada seperti trauma, stress dan kurang termotivasi dalam belajar, dan kurang bergaul dengan teman. Suka mencari perhatian ke teman dan guru di sekolah seperti suka jahil dan membuat keributan dengan yang lainnya seperti berantem dikelas dengan temannya. Dan suka

mengejek temannya walaupun mereka cuma bercanda mereka tetap meminta maaf dan tidak mengulangi lagi, walaupun ada yang mengulanginya tetapi mereka segera baikan dan saling memaafkan.

Namun tidak ditemukan banyak siswa yang sering bolos walaupun ada satu dua yang sering bolos, karena mereka menganggap sekolah itu seru dan rame menghilangkan beban pikiran yang dialami seperti masalah orangtua dirumah maupun ekonomi yang menghambat untuk beli buku dan jajan disekolah. Semua masalah itu bisa terlupakan jika sekolah dan seru seru an belajar di kelas dan bermain bersama dengan teman. Tidak terlihat beban yang berat bagi mereka namun, tetap mereka merasakan kesulitan akan hal tersebut. Namun mereka bisa menanganinya dengan ber hemat dan bawa bekal bawa air minum ke sekolah, dan yang paling banyak dari jawaban siswa yakni dengan berteman semua masalah yang dialami memang bisa terlupakan bahkan dengan sendirinya bisa tertawa teman teman selalu membantu dan mendukung maupun guru bk disana selalu memberikan konseling dan nasehat yang bisa membantu siswa tidak mengulangi kesalahan maupun memberikan pilihan yang bisa dilakukan siswa.

Waktu wawancara tidak sedikit yang mengeluarkan air mata karena mereka mengungkapkan perasaan dan terbuka jujur menjawab akan pertanyaan yang ditanyakan peneliti, peneliti berusaha agar bisa mendapatkan data yang sesuai dan yang memang terjadi pada diri siswa yang di wawancara. Dengan pembawaan yang santai empati dan simpati juga kepekaan agar siswa merasakan bahwa peneliti ada disini untuk mendengarkan apa yang dirasakan maupun yang dialami oleh siswa rasa sakit, sepi, sedih, maupun trauma yang dialami siswa. Dan dengan itu siswa

sampai ada yang tersentuh hatinya dan memberikan semua jawaban yang tepat yang dirasakannya dan bahkan memberikan respon yang baik serta positif setelah selesai sesi wawancara, peneliti sangat terharu dan merasa nyaman selagi waktu wawancara karena siswa sangat tenang tanpa ada hambatan yang terjadi dan berjalan lancar wawancara yang dilakukan selama 2 hari berturut turut.

Setelah menyelesaikan wawancara peneliti menanyakan langsung ke guru bk yang ada di ruangan, dan mengatakan hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti. Dan menanyakan informasi yang didapatkan apakah guru bk mengetahui yang telah dialami siswa yang telah di wawancara tersebut benar nyata nya yang terjadi pada siswa.

Sesuai dari hasil wawancara guru bk membenarkan data tersebut karena sebelumnya guru bk sudah pernah melakukan *home visit* dan menerima mereka ke ruangan bk untuk menceritakan dan menjelaskan keadaan dan masalah yang dialami oleh siswa dari keluarga *broken home* tersebut. Memang dari siswa yang telah diwawancara tersebut broken home dan mengalami masalah yang seperti disebutkan mereka satu satu, namun ada juga siswa yang diam dan tidak jujur menjawab pertanyaan dari wawancara itu. Dan guru bk mendapatkan banyak data baru dan mendapatkan informasi yang penting untuk penanganan dan perhatian yang lebih khusus lagi dengan siswa tersebut karena melihat hasil wawancara tersebut.

Siswa kebanyakan masih takut untuk bicara dan jujur terbuka akan masalahnya di ruangan bk, dan menganggap kalau ke ruangan bk pasti nakal dan bermasalah. Menjadikan rasa takut dengan guru bk dan tidak berani untuk

mengadakan perundingan, dan dengan adanya wawancara tersebut ditemukan lah siswa yang memang hanya diam saja di kala dia sedang di rundung siswa yang lain dari kelas ataupun di satu sekolah. Maka dari hasil tersebut peneliti mendapatkan data dan menjawab semua yang ingin dicari tahu oleh peneliti, bahwa dapat dikenali masalah yang dialami siswa dari keluarga *broken home* di SMP Negeri 23 Banjarmasin yakni paling banyak menjawab adanya rasa kesepian dan sedih tidak seperti teman teman yang lainnya yang mempunyai keluarga yang utuh.

Namun tidak dipungkiri juga ekonomi juga mempengaruhi pikiran mereka, jika tidak ada uang sulit untuk membeli buku dan jajan di sekolah. Karena tidak sedikit dari mereka yang merasa kurang di perhatikan mengenai kebutuhan hidup oleh orangtua mereka. Walaupun begitu mereka tetap bisa menanganinya karena dukungan dari orang yang mengasuh di rumah dan guru serta teman selalu mendukung dan memberikan motivasi tanpa membedakan dengan siswa yang lainnya. Mereka juga sangat kuat dalam menghadapi masalah yang dialami bahkan membuat hal tersebut tidak mempengaruhi ke pikiran salah satu dari mereka, tetap fokus belajar dan melampiaskannya ke hobi dan berteman melupakan semua masalah yang ada dirumah. Dan sampai mereka memilih diam karena mereka merasa bisa aja menjalaninya dan menghadapinya.

Dalam pendekatan *person centered* bertujuan membantu konseli menemukan konsep dirinya yang lebih positif lewat komunikasi konseling, di mana konselor mendudukan konseli sebagai orang yang berharga, orang yang penting, dan orang memiliki potensi positif dengan penerimaan tanpa syarat, yaitu menerima

konseli apa adanya.⁶⁰ Peneliti menampilkan diri yang sebenarnya ke siswa dengan menampilkan diri yang spontan dan terbuka baik perasaan dan sikap yang ada serta dapat berkomunikasi secara jujur dengan siswa. Agar siswa juga bisa jujur akan dirinya dan sikapnya, dan terbuka akan yang terjadi olehnya dan masalah yang dihadapinya.

Peneliti juga memahami permasalahan siswa, melihat dari sudut pandang siswa, peka terhadap perasaan-perasaan siswa, sehingga peneliti mengetahui bagaimana siswa merasakan perasaannya. Peneliti memahami permasalahan siswa tidak hanya pada permukaan, tetapi lebih dalam pada kondisi psikologi siswa.

Dari mendengarkan aktif cerita dari siswa memperhatikan perkataan siswa, sensitif terhadap kata atau kalimat yang diucapkan, intonasi dan bahasa tubuh siswa. Dan mengulang kembali perkataan siswa dengan kalimat berbeda. Memperjelas dengan merespon pernyataan atau pesan siswa yang membingungkan dan tidak jelas, dengan fokus dengan isu-isu utama dan membantu siswa menemukan dan memperjelas perasaan-perasaannya yang bertolak belakang.

Tidak lupa peneliti selalu menyimpulkan apa yang dikatakan siswa saat wawancara, pada waktu pergantian pertanyaan proses transisi dari satu pertanyaan ke pertanyaan selanjutnya. Dan selalu bertanya untuk menggali informasi yang lebih dalam dari siswa, dari pertanyaan tertutup ataupun pertanyaan terbuka. Dengan menggunakan kata tanya seperti: apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.

⁶⁰Komalasari, Wayhuni, dan Karsih, *Teori dan Teknik Konseling*, 265.

Peneliti juga melakukan interpretasi pikiran, perasaan, atau tingkah laku siswa yang bertujuan untuk memberikan persepektif alternatif dan baru. Peneliti menyampaikan interpretasi bukan dogma, selain itu peneliti juga menentukan waktu yang tepat untuk interpretasi dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan refleksi atas pernyataan interpretasi peneliti.

Peneliti juga menantang siswa untuk melihat dirinya secara jujur, dengan secara berhati hati agar siswa mengerti dan memahami apa yang di katakan siswa apakah nyata dengan dirinya atau hanya perkataan sesaat yang dikatakan oleh siswa. Agar siswa selalu berkata dengan apa adanya dan selalu jujur akan dirinya tanpa ada rasa ingin dipandang baik dan mengatakan hal bohong, agar informasi yang didapatkan valid yang jelas apa adanya yang terlihat di depan mata peneliti.

Merefleksikan perasaan siswa merespon terhadap esensi perkataan siswa, merefleksikan perasaaan bukan sekedar memantulkan perasaan konseli tetapi termasuk juga ekspresinya. Selalu memberikan dukungan penguatan kepada siswa, terutama ketika mereka berhasil membuka informasi-informasi personal. Peneliti memberikan dukungan dengan perhatian penuh kepada siswa mendengarkan aktif apa yang dikatakan siswa mendekati diri secara psikologis, dan merespon dengan penuh dukungan. Selalu berempati dan sensitif terhadap siswa apa yang dikatakan siswa apa yang dilakukan siswa, dengan selalu memperhatikan dan selalu memberikan tanggapan yang berkesan menghargai terhadap siswa. Juga memfasilitasi siswa jika menginginkan sesuatu seperti ingin dijawab secara perlahan halus dan lembut atau ingin di perhatikan lebih dalam lagi dengan tutur kata yang mudah dimengerti. Peneliti selalu memulai terlebih dahulu, dan memang

mengusahakan memulai menyampaikan isi hati dengan jujur agar siswa juga bisa melakukan hal yang sama juga. Menentukan tujuan agar menstimulus siswa menentukan dan memperjelas tujuan-tujuan yang diinginkan setelah wawancara ini selesai.

Peneliti juga memberikan umpan balik yang spesifik, deskriptif, dan jujur atas dasar observasi dan reaksi tingkah laku siswa. Dan menjaga siswa agar terhindar dari risiko-risiko psikologis dan fisik yang tidak perlu. Selalu mendekatkan diri agar informasi-informasi personal dengan tujuan membuat siswa lebih terbuka.

Siswa belajar dari mengobservasi tingkah laku peneliti, untuk itu peneliti harus menampilkan nilai-nilai kejujuran, penghargaan, keterbukaan, mau mengambil risiko, dan asertif. Dan peneliti selalu berusaha menentukan waktu untuk bagaimana cara mengakhiri kegiatan sesi wawancara agar berjalan tepat waktu dan sukses dan mendapatkan semua informasi yang benar dan terpenuhi dari yang diinginkan peneliti.